

## ANALISIS PENGGUNAAN QRIS DALAM MENINGKATKAN MINAT SEBAGAI MEDIA TRANSAKSI USAHA MIKRO DI NAGARI KOTO RANTANG, KEC.PALUPUAH, KAB.AGAM

<sup>1</sup>Sarmitha,\* Amsah Hendri Doni<sup>2</sup>

Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sjech. M. Djamil Djambek Bukittinggi

[sarmita31@gmail.com](mailto:sarmita31@gmail.com), [amsahhendridoni@uinbukittinggi.ac.id](mailto:amsahhendridoni@uinbukittinggi.ac.id)

### Abstract

*This research is motivated by MSMEs that are not yet able to implement their capabilities, they will have difficulty competing in selling prices. Not only that, because some MSMEs do not use digital technology, business sales have not used much digital technology, online sales, as a result it is starting to feel difficult to compete with factories that have used technology for their operational and business sales. With the development of technology today, it is hoped that it can help micro business actors, one of which is in using QRIS as a business tool because QRIS allows for faster, easier and more economical business. With QRIS, micro business actors can accept electronic payments from various sources, including digital wallets, and payment applications that can expand the reach of their potential clients. This can contribute to increased marketing and the development of micro businesses. The purpose of this research is to identify the attention of micro business actors using QRIS as a business tool in Koto Rantang Village, Palupuh District, Agam Regency. and to identify the aspects of advocates and barriers to the attention of micro business actors regarding the use of QRIS as a business tool in Koto Rantang Village, Palupuh District, Palupuh, Agam Regency. This type of research is a qualitative field research. Next, the information collection method used is direct question and answer and selection. After that, the method of processing information and analyzing information is tried through 3 levels, namely information collection, information reduction, information presentation and the final step is drawing conclusions. In this research, the number of informants interviewed was 20 people who were focused on micro-business actors in Koto Rantang Village. The results of this research prove that initially, the lack of descriptions of residents in Koto Rantang Village, Palupuh District, Agam Regency regarding the use of QRIS as a business tool was due to limited technological insight. Usually, residents are still using cash or commonly called cash businesses in carrying out micro-businesses in the Village. Second, the lack of descriptions of residents in Koto Rantang Village, Palupuh District, Agam Regency regarding the use of QRIS as a business tool was due to limited technological insight. Usually, residents are still using cash or commonly called cash businesses in carrying out micro-businesses in the Village.*

**Keyword:** *Micro Business, Interest, QRIS*

### Abstrak

Riset ini dilatarbelakangi oleh UMKM yang sedang belum dapat melaksanakan kemampuan hendak susah bersaing dalam harga jual. Tidak hanya itu, sebab sebagian UMKM tidak memakai teknologi digital, penjualan upaya pula belum banyak memakai teknologi digital, penjualan online, alhasil mulai terasa susah bersaing atas pabrik yang telah memakai teknologi buat operational & penjualan usahanya. Atas perkembangan teknologi dikala ini diharapkan bisa menolong para pelakon upaya mikro salah satunya dalam pemakaian QRIS selaku perlengkapan bisnis sebab QRIS membolehkan bisnis yang lebih kilat, gampang & ekonomis. Atas QRIS para pelakon upaya mikro bisa menyambut pembayaran elektronik

atas bermacam pangkal, termasuk dompet digital, & aplikasi pembayar yang bisa meluaskan capaian klien potensial mereka. Atas ini bisa berkontribusi atas kenaikan pemasaran & perkembangan upaya mikro. Tujuan atas riset ini buat mengenali mengenai atensi pelakon upaya mikro memakai qris selaku alat bisnis di Nagari Koto Rantang, Kec. Palupuh, Kab. Agam. dan buat mengenali aspek penganjur & penghalang atensi pelakon upaya mikro hal pemakaian QRIS selaku alat bisnis di Nagari Koto Rantang, Kec. Palupuh, Kab. Agam. Tipe riset ini yakni riset alun- alun yang bertabiat kualitatif. Berikutnya, tata cara pengumpulan informasi yang dipakai yakni tanya jawab langsung & pemilihan. Setelah itu metode pengerjaan informasi & analisa informasi dicoba lewat 3 jenjang, ialah pengumpulan informasi, pengurangan informasi, penyajian informasi & langkah akhir yakni pencabutan kesimpulan. Dalam riset ini jumlah informan yang diwawancara sebesar 20 orang yang tertuju atas pelakon upaya mikro di Nagari Koto Rantang. Hasil atas riset ini membuktikan kalau awal, minimnya uraian warga di Nagari Koto Rantang, Kec. Palupuh, Kab. Agam keatas pemakaian QRIS selaku alat bisnis disebabkan keterbatasan wawasan teknologi. Atas biasanya warga sedang memakai bisnis kas / lazim diucap atas cash dalam melaksanakan upaya mikro di Nagari itu. Kedua, Minimnya uraian warga di Nagari Koto Rantang, Kec. Palupuh, Kab. Agam keatas pemakaian QRIS selaku alat bisnis disebabkan keterbatasan wawasan teknologi. Atas biasanya warga sedang memakai bisnis kas / lazim diucap atas cash dalam melaksanakan upaya mikro di Nagari itu.

**Kata Kunci:** Usaha Mikro, Minat, QRIS

## I. Pendahuluan

Bagian yang butuh terdapat dalam kata pengantar yakni sedikit kerangka balik biasa amatan yang berhubungan atas tema riset. Nampak Gap Analysis yang nyata. State of the art( amatan review kesusastran pendek) penelitian- penelitian lebih dahulu( yang mendekati) buat menjustifikasi novelty( inovasi) postingan ini( wajib terdapat referensi ke harian 10 tahun terakhir); Gap analysis / statment kesenjangan( keaslian) / inovasi( novelty) riset ini atas penelitian- penelitian lebih dahulu yang relevan( mendekati) atu bersumber atas state of the art. Uraikan Kasus bersumber atas kenyataan & atau / anggapan( bila terdapat). Pemecahan / metode pendekatan buat menuntaskan permasalahan tesebut.

Dalam masa digital dikala ini terdapat kecondongan pergantian Kerutinan berbelanja pelanggan atas offline jadi berbelanja online. UMKM yang sedang belum dapat melaksanakan kemampuan hendak susah bersaing dalam harga jual. Tidak hanya itu, sebab sebagian UMKM tidak memakai teknologi digital, penjualan upaya pula belum banyak memakai teknologi digital, penjualan online, alhasil mulai terasa susah bersaing atas pabrik yang telah memakai teknologi buat operational & penjualan usahanya. Masa garis besar memforsir orang buat lalu menghasilkan teknologi yang mempermudah apalagi bisa mengambil alih kewajiban orang tercantum dalam bisnis finansial.

Salah satu wujud pengimplemtasian antara teknologi data atas perkembangan ekonomi digital yakni pembayaran bisnis atas cara non- tunai. Wujud- wujud inovasi atas sistem pembayaran nontunai yakni kartu debit atau ATM, kartu angsuran, wesel, lihat, bank account & duit elektronik. Perkembangan perlengkapan pembayaran sudah bertambah sedemikian itu cepat, seiring atas pengembangan teknologi dalam sistem pembayaran yang lagi bertumbuh dikala ini. Konsumen teknologi modern selaku instrument pembayaran non kas, bagus atas cara dalam negeri / atas

cara global, sudah bertumbuh cepat diiringi atas inovasi yang membidik atas penggunaannya yang terus menjadi berdaya guna, nyaman, kilat, & aman.

Informasi Upaya Mikro Nagari Koto Rantang, Kec. Palupuah, Kab. Agam atas Tahun 2019 menggapai kurang lebih 55 upaya mikro & bisa di amati atas tiap tahunnya upaya mikro di Nagari senantiasa hadapi kenaikan. Atas terdapatnya upaya mikro di Nagari Koto Rantang, Kec. Palupuah, Kab. Agam para pelakon upaya mikro bisa meresap sebagian daya kegiatan, & jadi kekuasaan aktivitas perekonomian warga. Beberapa besar mengarah pasar dalam negeri, antara lain produk santapan enteng, beberapa barang kerajinan, konveksi, sulaman, perbengkelan. Atas perkembangan teknologi dikala ini amat lah diharapkan untuk menolong para pelakon upaya mikro salah satunya pemakaian QRIS selaku perlengkapan bisnis sebab QRIS membolehkan bisnis yang lebih kilat, gampang & ekonomis. Atas QRIS para pelakon upaya mikro bisa menyambut pembayaran elektronik atas bermacam pangkal, termauk dompet digital, & aplikasi pembayara yang bisa meluaskan capaian klien potensial mereka. Atas ini bisa berkontribusi atas kenaikan pemasaran & perkembangan upaya mikro.

Tetapi sebagian pelakon upaya mikro di Nagari Koto Rantang sedang tidak seluruhnya mengenali & mengetahui profit dan kemampuan QRIS selaku alat bisnis dalam pemasaran & keterbatasan para pelakon upaya mikro dalam menguasai / melaksanakan teknologi QRIS paling utama atas mereka yang tidak terbiasa atas teknologi digital. Di sebagian wilayah prasarana teknologi sedang kurang bertumbuh yang jadi halangan dalam pemakaian QRIS buat bisnis dan rasa kebingungan mengenai keamanan dalam pemakaian QRIS. Buat kedepannya kenaikan energi saing upaya mikro sanggup berkembang jadi upaya yang berkepanjangan atas rasio yang lebih besar lewat tahap strategi dalam kenaikan mutu pangkal energi orang, kenaikan akses pembayaran, kenaikan angka imbuh produk & capaian pemasaran.

## II. Kajian Pustaka

QRIS( Quick Respond Code Indonesian Standar)

QR Code yakni serangkaian isyarat yang muat informasi atau data, bukti diri orang dagang atau konsumen, nominal pembayaran, bagan bisnis pembayaran. Teknologi QR Code atas penggunaannya sudah bertumbuh ke bermacam pabrik tercantum di pembayaran. QR Code ialah tipe bercode 2 format yang bermuatan data lebih banyak atas bercode & bisa dibaca atas bermacam arah atas cara mendatar / lurus. Sebaliknya QRIS( Quick Response Code Indonesian Standard) yakni standar QR Code pembayaran buat sistem pembayaran indonesia yang dibesarkan oleh Bank Indonesia & Federasi Sistem Pembayaran Indonesia( ASPI) ialah standar QR Code buat pembayaran lewat aplikasi duit elektronik server based, dompet elektronik, / mobile banking supaya cara bisnis atas QR Code jadi lebih gampang, kilat, & terpelihara keamanannya.

Arti QRIS bagi BI yakni:

- a. Umum, ialah inklusif, buat semua susunan warga & bisa dipakai buat bisnis pembayaran di dalam negeri & di luar negeri.
- b. Mudah, ialah warga dapat berbisnis atas gampang & nyaman dalam satu kepalan handphone.

c. Profit, ialah bisnis atas QRIS profitabel konsumen & pedagang sebab bisnis berjalan berdaya guna lewat satu isyarat QR yang dapat dipakai buat seluruh aplikasi pembayaran atas handphone.

d. Langsung, ialah bisnis atas QRIS langsung terjalin, karna prosesnya kilat & mendadak alhasil mensupport kelancaran sistem pembayaran.

Khasiat QRIS

Khasiat QRIS( Quick Response Indonesian Standard) untuk konsumen aplikasi pembayaran :

- a. Aksi & kekinian
- b. Bisnis kilat & pengeluaran tercatat
- c. Tidak butuh repot lagi buat bawa duit tunai
- d. Berdaya guna tanpa duit kembalian & leluasa biaya
- e. Tidak butuh pusing buat mempertimbangkan QR siapa yang terpasang
- f. Aman sebab seluruh PJSP eksekutor QRIS telah tentu mempunyai permisi & diawasi oleh Bank Indonesia( BI).

Khasiat QRIS( Quick Response Indonesian Standard) untuk daulat:

- a. Mensupport inklusi & keuangan
- b. Mendapatkan informasi bisnis UMKM buat perumusan kebijakan
- c. Meningkatkan efisiensi dalam pendapatan wilayah( pungutan & pajak)
- d. Akselerasi integrasi ekonomi & finansial digital

Karakter QRIS

Terdapat sebagian karakter yang dipunyai oleh QRIS( Quick Response Indonesian Standard) yakni selaku selanjutnya:

- a. Memiliki kapasitas informasi yang lebih besar dibanding bercode mendatar.
- b. Memiliki keahlian buat senantiasa bisa dibaca meski 30% isyarat cacat / kotor.
- c. Bisa dibaca atas bermacam arah

Proteksi hukum keatas pelanggan dalam bisnis memakai sistem pembayaran berplatform quick response code indonesian standard( QRIS)

Bank Indonesia pula menerbitkan PBI Nomor 16 atau 8 atau PBI atau 2014 mengenai e- money selaku wujud proteksi hukum untuk memantau sistem pembayaran itu. Atas determinasi itu Bank Indonesia pula memutuskan ganjaran keatas pihak penyelenggara yang teruji bersalah, ada 2 bentuk ganjaran yang dibetikan ialah, awal ganjaran administratif dapat berbentuk peringatan / kompensasi apalagi pemberhentian sedangkan kegiatan elektronik atas eksekutor itu. Kedua ganjaran pembatalan permisi penerapan electronic money.

Penafsiran Minat

Atensi ialah sesuatu ketergantungan, kecondongan, atau kemauan seorang keatas sesuatu perihal, dimana atensi ini pengaruhi sikap & pula aksi yang di jalani seseorang dalam melaksanakan sesuatu perihal, misalnya atensi membaca, atensi menulis, atensi berajojing, atensi menyanyi, & yang lain. Atensi inilah yang mendesak & membuat seorang buat melaksanakan suatu atas suka batin tanpa diperlakukannya sesuatu desakan alhasil apa yang dicoba cocok atas kemauan mereka. Bagi kamus besar bahasa indonesia( KBBI), atensi yakni sesuatu kecendrungan yang berawal atas batin seorang yang besar keatas suatu.

Atensi ini pula diucap sesuatu kemauan, dorongan & pula sesuatu desakan yang membuat seorang melaksanakan sesuatu aktivitas / sesuatu perihal atas perasaan suka. Atensi bisa ditimbulkan atas dalam diri seorang.

Bagi Hurlock, atensi ialah pangkal dorongan yang mendesak orang buat melaksanakan apa yang mereka mau apabila mereka leluasa mamilih. Sedangkan bagi Nitko & Brookhart, atensi ialah opsi keatas bentuk- bentuk khusus atas sesuatu kegiatan kala seseorangtidak lagi terletak dalam titik berat atas luar dirinya.

#### Tipe- tipe Minat

Terdapat sebagian tipe atensi antara lain selaku selanjutnya. Awal, atensi yang di ekspresikan( *expressed interest*). Seorang bisa mengatakan atensi / opsi atas perkata khusus. Misalnya, seorang bisa jadi melaporkan membawa dirinya terpicat dalam mengakulasi mata duit metal, prangko, & lain- lian. Kedua, atensi direalisasikan( *manifest interest*). Seseorang yang mengatakan atensi bukan perkata melainkan atas aksi / aksi. Misalnya, turut aktivitas berolahraga, pramuka, & serupanya yang menarik atensi. Ketiga, atensi yang diinventarisikan( *inventorized interest*).

#### Guna minat

Atensi ialah salah satu aspek yang pengaruhi upaya yang dicoba seorang. Atensi yang kokoh hendak memunculkan upaya yang teguh sungguh- sungguh & tidak gampang putus asal dalam mengalami tantangan. Bagi Elizabet B. Hurlock, awal atensi yang dibangun semenjak kecil atau era anak- anak kerap terbawa sama tua hidup kerana atensi bawa kebahagiaan. Kedua atensi pengaruhi wujud keseriusan angan- angan atau kemauan seorang. Ketiga atensi selaku daya penganjur yang kokoh.

#### Aspek yang pengaruhi minat

Aspek yang pengaruhi atensi seorang hendak sesuatu perihal bisa di kelompokkan ke dalam aspek internal( dalam diri), dimana faktor- faktor yang berawal atas dalam diri orang itu sendiri ini juga bisa digolongkan ke 2 kalangan ialah aspek fisiologis & aspek intelektual. Sebaliknya aspek ekstern( atas luar diri), ialah aspek yang berawal atas luar diri orang & ini sedang bisa digolongkan ke dalam 2 kalangan ialah aspek sosial & aspek non- sosial.

#### Upaya Mikro Kecil & Melarang( UMKM)

penafsiran UMKM lewat Peraturan Penguasa Nomor. 7 Tahun 2021 mengenai Keringanan, Proteksi, & Pemberdayaan Koperasi & Upaya Mikro, Kecil & Menengah( PP UMKM) hingga penafsiran UMKM yakni selaku selanjutnya:

a. Upaya Mikro yakni upaya produktif kepunyaan orang perorangan & / tubuh upaya perorangan yang penuh patokan Upaya Mikro begitu juga diatur dalam Peraturan Penguasa ini.

b. Upaya Kecil yakni upaya ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dicoba oleh orang perorangan / tubuh upaya yang bukan ialah anak industri / bukan agen industri yang dipunyai, dipahami, / jadi bagian bagus langsung / tidak langsung & Upaya Menengah / Upaya Besar yang penuh patokan Upaya Kecil begitu juga diartikan dalam Peraturan Penguasa ini.

c. Upaya Menengah yakni upaya ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dicoba oleh orang perorangan / tubuh upaya yang bukan ialah anak industri / agen industri yang dipunyai, dipahami, / jadi bagian bagus langsung / tidak langsung atas Upaya Kecil / Upaya

Besar atas jumlah kekayaan bersih / hasil pemasaran tahunan begitu juga diatur dalam Peraturan Penguasa ini.

d. Upaya Besar yakni upaya ekonomi produktif yang dicoba oleh tubuh upaya atas jumlah kekayaan bersih / hasil pemasaran tahunan lebih besar atas Upaya Menengah, yang mencakup upaya nasional kepunyaan negeri / swasta, upaya patungan, & upaya asing yang melaksanakan aktivitas ekonomi di indonesia.

Bumi Upaya yakni Upaya Mikro, Upaya Kecil, Upaya Menengah, & Upaya Besar yang melaksanakan aktivitas ekonomi di indonesia & beralamat di indonesia.

#### **Kriteria UMKM Menurut UU No.20 Tahun 2008**

<b>Kriteria Usaha</b>	<b>Aset</b>	<b>Omzet</b>
1. Usaha Mikro	Maksimal 1 Miliar	Maksimal 2 Miliar
2. Usaha Kecil	> 1 Miliar – 5 Miliar	> 2 Miliar – 15 Miliar
3. Usaha Menengah	> 5 Miliar – 10 Miliar	> 15 Miliar – 50 Miliar

#### **Kebijaksanaan Penguasa Mengenai UMKM**

Sebagian peraturan sudah dikeluarkan oleh penguasa buat mencegah UMKM antara lain UUD 1945 ialah pondasi bawah hukum di indonesia Artikel 5 bagian( 1), Artikel 20, Artikel 27 bagian( 2), Artikel 33, UU Nomor. 9 Tahun 1995, ketetapan Badan Permusyawaratan Orang Republik Indonesia No XVI atau MPR- RI atau 1998 mengenai Politik Ekonomi dalam bagan Kerakyatan Ekonomi, Upaya Mikro, Kecil, & Menengah butuh di berdayakan selaku bagian integral ekonomi orang yang memiliki peran, kedudukan, & kemampuan strategi buat menciptakan bentuk perekonomian nasional yang kian balance, bertumbuh, & berkeadilan, Peraturan Kepala negara Nomor. 5 Tahun 2007 hal program Angsuran Upaya Kecil untuk pembiayaan oprasional UMKM, UU Nomor. 20 Tahun 2008 mengenai perbedayaan UMKM untuk perekonomian di indonesia, & yang terkini yakni Paket 4 Kebijakan Ekonomi“ kebijaksanaan Angsuran Upaya Orang( KUR) yang lebih ekonomis & besar” untuk UMKM.

#### **Tipe- tipe UMKM**

Atas cara garis besar tipe upaya UMKM dikelompokkan jadi.

##### **a. Upaya Perdagangan**

Keagenan: agen surat kabar atau majalah, sepatu, busana, & lain- lain;

Pedagang: minyak, keinginan utama, buah- buah, & lain- lain;

Ekspor atau memasukkan: produk lokal & global;

Zona informal: pengumpul benda sisa, pedangang kaki 5, & lain- lain.

##### **b. Upaya Pertanian**

Mencakup perkebunan: pembenihan, & ladang buah- buahan, sayur- mayur, & lain- lain;

Perternakan: peliharaan ayam pertelur, susu lembu, & lain- lain;

Perikanan: bumi atau laut semacam bendungan udang, kolam ikan, & lain- lain.

##### **c. Upaya Industri**

Pabrik santapan atau minuman; Pertambangan; Pengrajin; Konveksi; & lain- lain.

##### **d. Upaya Jasa**

Pelayanan Konsultan; Perbengkelan; Restoran; Pelayanan Arsitektur; Pelayanan Pemandahan; Jasa

Telekomunikasi; Pelayanan Pendidikan; & lain- lain.

## Persepsi

Atas cara terminology penafsiran anggapan yakni asumsi langsung atas sesuatu rembesan / cara seorang mengenali sebagian perihal lewat pengindraan. Bagi Asrori penafsiran anggapan yakni cara orang dalam menginterpretasikan, mengerahkan, & berikan arti keatas eksitasi yang berawal atas lingkungan dimana orang itu terletak, yang berawal atas cara berlatih & pengalaman. Dalam penafsiran anggapan itu ada 2 faktor berarti ialah interpretasi & pengorganisasian. Interpretasi ialah usaha uraian atas orang keatas data yang di dapat, sebaliknya pengorganisasian yakni cara mengatur data khusus supaya mempunyai arti.

Bagi Belas kasihan Jallaludin mendeskripsikan anggapan selaku pengalaman mengenai subjek, insiden yang di dapat / hubungan- hubungan yang di dapat atas merumuskan data & memaknakan catatan yang mempunyai ketergantungan atas cara buat membagikan maksud.

Brian Fellows memaknakan anggapan selaku cara yang membolehkan sesuatu badan dalam menyambut dan menganalisa data.

Bagi Robbins anggapan( perception) yakni cara dimana sesuatu orang memaknakan & menata kesan- kesan atas cara sensoris mereka atas tujuan maksud di area mereka. Tetapi sering- kali apa yang mereka dapat bisa berlainan atas realita sesungguhnya. Perbandingan itu kerap mencuat meski sesungguhnya tidak butuh terdapat.

Faktor- faktor yang pengaruhi persepsi

Sebaliknya penanda anggapan yang dikemukakan oleh Bimo Walgito ialah:

a. Absorpsi keatas rangsangan / subjek atas luar orang.

Rangsangan / subjek itu diserap / diperoleh oleh panca alat, bagus pengelihatian, runggu, peraba, penciuman, & pencecap atas cara individual / bersama- sama.

b. Penafsiran / uraian.

Sehabis terbentuknya cerminan / pengalaman diotak, uraian dibangun atas mengorganisir, mengklasifikasikan, menyamakan, & menginterpretasikan gambar- gambar itu.

c. Evaluasi / evaluasi.

Evaluasi terbuat oleh seorang sehabis uraian / penafsiran tercipta. Orang menilai wawasan / uraian yang terkini diperolehnya dibanding atas standar / norma individual mereka. Terbebas atas realitas kalau itemnya serupa, evaluasi orang berlainan. Hasilnya, anggapan jadi bertabiat perseorangan.

### III. Metode Penelitian

Tata cara riset ini ialah riset alun- alun yang bertabiat kualitatif. Berikutnya, tata cara pengumpulan informasi yang dipakai yakni tanya jawab langsung & pemilihan keatas pelakon upaya mikro yang terdapat di Nagari Koto Rantang, Kec. Palupuah, Kab. Agam. Setelah itu metode pengerjaan informasi & analisa informasi dicoba lewat 3 jenjang, ialah pengumpulan informasi, pengurangan informasi, penyajian informasi & langkah akhir yakni pencabutan kesimpulan.

#### IV. Hasil Dan Pembahasan

Uraian & atensi pelakon upaya mikro dalam memakai QRIS selaku alat bisnis di Nagari Koto Rantang, Kec. Palupuh, Kab. Agam.

QRIS( Quick Response Code Indonesian Standard) yakni standar QR Code pembayaran buat sistem pembayaran indonesia yang dibesarkan oleh Bank Indonesia & Federasi Sistem Pembayaran Indonesia( ASPI) ialah standar QR Code buat pembayaran lewat aplikasi duit elektronik server based, dompet elektronik, / mobile banking supaya cara bisnis atas QR Code jadi lebih gampang, kilat, & terpelihara keamanannya. Bank Indonesia mengangkat tema semangat Menang, ialah Umum, Mudah, Profit, & Langsung. Atas terdapatnya QRIS ini diharapkan bisnis pembayaran lebih efisien & ekonomis, inklusi finansial di indonesia lebih kilat, UMKM dapat maju & atas kesimpulannya mendesak perkembangan ekonomi.

Tetapi, bersumber atas kenyataan yang didapat pengarang atas hasil tanya jawab alun- alun, sedang banyak warga Nagari Koto Rantang, Kec. Palupuh, Kab. Agam yang kurang uraian keatas pemakaian QRIS selaku alat bisnis disebabkan keterbatasan wawasan teknologi. Atas biasanya warga sedang memakai bisnis kas / lazim diucap atas cash dalam melaksanakan upaya mikro di Nagari itu. Semacam yang dikatakan oleh sebagian pelakon upaya mikro di Nagari Koto Rantang, Kec. Palupuh, Kab. Agam, mereka melaporkan kalau sedang banyak atas pelakon upaya mikro di nagari itu yang belum mengenali terdapatnya QRIS selaku alat bisnis elektronik dalam upaya, & sebagian antara lain telah mengenali mengenai QRIS, tetapi tidak menerapkannya dalam cara bisnis diusahanya.

Atas begitu, bisa dibilang kalau filosofi yang terdapat tidak searah atas kenyataan yang terjalin dilapangan disebabkan keterbatasan uraian teknologi warga keatas pemakaian QRIS selaku alat bisnis upaya mikro Nagari Koto Rantang, Kec. Palupuh, Kab. Agam. Bersumber atas hasil riset diatas, pengarang melaksanakan pemasyarakatan atas warga buat membagikan uraian & tingkatan atensi warga buat memakai QRIS selaku alat bisnis dalam melaksanakan upaya mikro.

Bagi kamus besar bahasa indonesia( KBBI), atensi yakni sesuatu kecondongan yang berawal atas batin seorang yang besar keatas suatu. Atensi ini pula diucap sesuatu kemauan, dorongan & pula sesuatu desakan yang membuat seorang melaksanakan sesuatu aktivitas / sesuatu perihal atas perasaan suka. Bagi Hurlock, atensi ialah pangkal dorongan yang mendesak orang buat melaksanakan apa yang mereka mau apabila mereka leluasa memilah. Sedangka bagi Nitko & Brookhart, atensi ialah opsi keatas bentuk- bentuk khusus atas sesuatu kegiatan kala seorang tidak lagi terletak dalam titik berat atas luar dirinya.

Bersumber atas hasil tanya jawab yang dicoba pengarang sehabis melaksanakan pemasyarakatan hal QRIS selaku alat bisnis dalam melaksanakan upaya mikro, pengarang mendapatkan hasil kalau atas 20 informan, ada 12 informan yang berkeinginan buat memakai QRIS tetapi tidak dalam durasi yang dekat. Tetapi 8 antara lain menyangkal buat berpindah ke bisnis elektronik. Atas begitu bisa dibilang terdapatnya kesesuaian antara kenyataan & filosofi yang dikemukakan oleh Hurlock kalau atensi ialah pangkal dorongan yang mendesak orang buat melaksanakan apa yang mereka mau apabila mereka leluasa memilah. Hasil riset yang didapat pengarang searah atas riset yang dicoba oleh Ni Putu Ari Aryawati, dkk yang melaporkan kalau“ QRIS amat mensupport dalam bisnis pembayaran dalam UMKM, tetapi banya warga yang belum paham hal QRIS”.



Aspek penganjur & penghalang atensi pelakon upaya mikro hal pemakaian QRIS selaku alat bisnis di Nagari Koto Rantang, Kec. Palupuh, Kab. Agam. Bersumber atas hasil pemyarakatan sekalian tanya jawab yang dicoba oleh pengarang, disimpulkan kalau aspek penganjur keatas atensi pelakon upaya mikro hal pemakaian QRIS selaku alat bisnis di Nagari Koto Rantang, Kec. Palupuh, Kab. Agam yakni sebab tampaknya anggapan atas sebagian pelakon upaya kalau atas terdapatnya QRIS bisa mempermudah dalam melaksanakan bisnis.

Bersumber atas statment diatas, bisa dibilang kalau aspek penganjur mencuat sebab terdapatnya atensi pelakon upaya yang didapat atas pemyarakatan yang dicoba oleh pengarang. Atensi pelakon upaya upaya mikro hal pemakaian QRIS selaku alat bisnis di Nagari Koto Rantang, Kec. Palupuh, Kab. Agam dipengaruhi oleh aspek internal( dalam diri), dimana faktor- faktor yang berawal atas dalam diri orang itu sendiri ini juga bisa digolongkan ke 2 kalangan ialah aspek fisiologis & aspek intelektual. Sebaliknya aspek ekstern( atas luar diri), ialah aspek yang berawal atas luar diri orang & ini sedang bisa digolongkan ke dalam 2 kalangan ialah aspek sosial & aspek non- sosial. Sebaliknya aspek penghalang atensi pelakon upaya mikro hal pemakaian QRIS selaku alat bisnis yakni sebab minimnya uraian teknologi warga hal bisnis elektronik & pula sebab kondisi geografis yang sedang susah hendak capaian jaringan internetnya. Hasil riset diatas searah atas riset yang dicoba oleh I Wayan Arta Setiawan & Luh Putu Mahyuni yang melaporkan“ UMKM mempunyai anggapan yang positif keatas QRIS, selaku pengganti metode pembayaran yang gampang & bisa kurangi kontak fisik”.

## **V. Kesimpulan**

Minimnya uraian warga di Nagari Koto Rantang, Kec. Palupuh, Kab. Agam keatas pemakaian QRIS selaku alat bisnis disebabkan keterbatasan wawasan teknologi. Atas biasanya warga sedang memakai bisnis kas / lazim diucap atas cash dalam melaksanakan upaya mikro di Nagari itu.

Bersumber atas hasil tanya jawab yang dicoba pengarang keatas 20 informan, ada 12 informan yang berkeinginan buat memakai QRIS tetapi tidak dalam durasi yang dekat, sebab tampaknya anggapan atas sebagian pelakon upaya kalau atas terdapatnya QRIS bisa mempermudah dalam melaksanakan bisnis. Tetapi 8 antara lain menyangkal buat berpindah ke bisnis elektronik sebab minimnya uraian teknologi warga hal bisnis elektronik & pula sebab kondisi geografis yang sedang susah hendak capaian jaringan internetnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku:**

- Malaka, Zuman. 2024. Anggapan Masyarakat Sekolah Mengenai Kekerasan Partisipan Ajar, Indramayu: CV Akhlak.
- Fahmi, Dzul. 2021. Anggapan Gimana Sejatinya Anggapan Membuat Arsitektur Berasumsi Kita. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2021.
- Belas kasihan, Jallaludin. 2021. Ilmu jiwa Komunikasi. Bandung: Anak muda Buatan.
- Asrori, Muhammad. 2009. Ilmu jiwa Penataran. Bandung: Artikel Prima.
- Respatiningsih, Hesti. Manajemen Angsuran Upaya Mikro Kecil & Menengah( UMKM). Semarang: Tiang Nusantara.
- Bidaatas, Rika & Saudah. 2021. Atensi Berlatih & Kopetensi Mahasiswa Dalam Aplikasi Praktek Kebidanan. Yogyakarta: Nem.

Eka, Ni Wayan dkk. 2024. Novel Pop Up Book Digital: Energi Raih Istimewa Tingkatkan Atensi Baca. Bandung: Nilacakra  
Srikaningsih, Eka. 2020. Qris & Masa Terkini Bisnis Pembayaran 4. 0. Yogyakarta: CV Andi.